



Upaya *Guide* untuk Mengedukasi Pengunjung dalam Atraksi Arung Jeram Situmandi di Desa Hutabarat, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara

Melkisedek wuwute^{1*}, Ade Putera Arif Panjaitan², Yulia k.s Sitepu³
^{1,2,3}Pariwisata Budaya Dan Keagamaan, FISHK-IAKN Tarutung, Indonesia

Kampus I : Jalan Pemuda Ujung No. 17 Tarutung

Korespondensi Penulis: sedekwuwutemelki@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine: Guide's efforts to educate visitors in the Situmandi White Water Rafting Attraction in Hutabarat Village, Tarutung District, North Tapanuli Regency. The type of research used is qualitative research. The sample in this study was the Situmandi tourist attraction. The results of the study show: Guide's efforts to educate visitors in the Situmandi white water rafting attraction in Hutabarat Village, Tarutung District, North Tapanuli Regency are more focused on creating promotional media such as creating social media such as Facebook, Instagram, WEBSITE, Tiktok and Banners This method is one of the promotional methods that can attract the attention of Guide's efforts to educate visitors to the Situmandi tourist attraction. From various aspects that provide specific opinions: in Hutabarat Village, Tarutung, North Tapanuli Regency. There are several inhibiting factors that researchers found from statements and those felt by the Hutabarat Village Government, including Promotion, tourist attractions, Facilities,*

Keywords : *Situmandi White Water Rafting Attraction Guide, Tourist Education, North Tapanuli*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Upaya Guide untuk mengedukasi pengunjung dalam Atraksi Arung Jeram Situmandi di Desa Hutabarat Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sampel pada penelitian ini adalah objek wisata Situmandi. Hasil penelitian menunjukkan: Upaya guide untuk mengedukasi pengunjung dalam atraksi arung jeram Situmandi di Desa Hutabarat Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara lebih terfokus membuat media promosi seperti pembuatan sosial media seperti Facebook, Instagram, WEBSITE, Tiktok dan Spanduk Cara ini adalah salah satu metode promosi yang dapat menarik perhatian Upaya Guide untuk mengedukasi pengunjung objek wisata Situmandi. Dari berbagai aspek yang memberikan pendapat terkhusus: di Desa Hutabarat Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Ada beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan dari dari pernyataan dan yang dirasakan oleh Pihak Pemerintah Desa Hutabarat diantaranya adalah Promosi, objek wisata Fasilitas, fasilitas, promosi melalui media digital, pelibatan masyarakat lokal, dan kerja sama dengan pemerintah untuk menjadikan air soda sebagai destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Guide Atraksi Arung Jeram Situmandi, Edukasi Wisatawan, Tapanuli Utara

1. LATAR BELAKANG

Arung Jeram merupakan salah satu aktivitas wisata petualangan yang semakin populer di Indonesia, termasuk di daerah Tapanuli Utara. Aktivitas ini tidak hanya menawarkan pengalaman yang indah, tetapi juga memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati keindahan alam yang masih asri. Salah satu lokasi yang menarik untuk kegiatan arung jeram adalah Sungai Situmandi yang terletak di Desa Hutabarat, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Keindahan alam, aliran sungai yang menantang, serta potensi budaya lokal menjadikan tempat ini sebagai destinasi yang menarik bagi para wisatawan.

Desa Hutabarat, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara memiliki potensi wisata alam yang menarik selain atraksi arung jeram, wisata *Outbound* juga menjadi kegiatan

tambahan yang sering dilakukan dan dipandu oleh guide di kawasan wisata. Outbound ini bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan, keterampilan, dan keberanian peserta melalui berbagai tantangan seru yang dilakukan di alam terbuka.

Arung jeram, atau rafting, merupakan salah satu bentuk wisata petualangan yang sangat diminati di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang memiliki sungai dengan arus yang menantang dan pemandangan alam yang memukau. Aktivitas ini tidak hanya menawarkan sensasi adrenalin, tetapi juga memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk terhubung dengan alam dan menikmati keindahan lingkungan sekitar. salah satu lokasi yang menjanjikan untuk kegiatan arung jeram adalah Aek Situmandi yang terletak di Desa Hutabarat, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. daerah ini terkenal dengan keindahan alamnya yang masih alami, serta budaya lokal yang kaya, menjadikannya sebagai destinasi yang menarik bagi para pencinta petualangan. Arung jeram adalah aktivitas yang memerlukan kolaborasi antara semua peserta untuk mencapai tujuan bersama, yaitu menyelesaikan perjalanan dengan aman dan menyenangkan.

Namun, meskipun Arung Jeram menawarkan pengalaman yang seru dan menakjubkan, terdapat berbagai resiko yang harus diperhatikan oleh para peserta. Faktor keselamatan menjadi hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan arung jeram. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik dan prosedur keselamatan, wisatawan dapat menghadapi situasi berbahaya yang dapat mengancam keselamatan mereka.

Menurut Mulgan (dalam rafita 2022: 26-27) yang menyatakan bahwa Prinsip keselamatan kepada wisatawan yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta merasa nyaman pemecahan masalah mereka dapat membantu mengatasi masalah kecil yang mungkin timbul selama perjalanan dan *guide* harus memberikan sebagai petunjuk jalan dan memastikan perjalanan berjalan lancar pelindung menjaga keselamatan peserta dari bahaya keberadaan Arum Jeram Situmandi memberikan peluang bagi peserta. oleh karena itu, peran pemandu atau pemandu dalam kegiatan arung jeram sangatlah penting. pemandu tidak hanya bertugas untuk memandu jalannya aktivitas, tetapi juga berperan sebagai pendidik yang memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan para peserta.

Menurut Pramono dan Riyanto (2021), edukasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran pengunjung terhadap pentingnya keselamatan dan kelestarian lingkungan namun dalam praktiknya. edukasi yang diberikan oleh pemandu mencakup berbagai aspek penting. pertama, pemandu harus mengajarkan teknik dasar arung jeram, termasuk cara menggunakan peralatan dengan benar, seperti dayung, pelampung, dan helm. selain itu, pemandu juga perlu

menjelaskan tentang kondisi sungai, seperti arus, jeram, dan potensi bahaya yang mungkin menghadang selama perjalanan. pengetahuan ini sangat penting agar wisatawan dapat mengantisipasi dan menghadapi situasi yang mungkin terjadi di lapangan.

Selain aspek keselamatan, pemandu juga mempunyai tanggung jawab untuk mengedukasi wisatawan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Sungai Situmandi dan sekitarnya merupakan ekosistem yang kaya akan keanekaragaman hayati. pemandu dapat memberikan informasi mengenai flora dan fauna yang ada di sekitar sungai, serta menjelaskan dampak negatif dari perilaku manusia terhadap lingkungan. dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga alam, wisatawan diharapkan dapat lebih menghargai dan bertanggung jawab terhadap lingkungan yang mereka kunjungi. melalui pengalaman ini, wisatawan dapat belajar tentang pentingnya komunikasi dan kerja sama dalam menghadapi tantangan. pemandu juga dapat memperkenalkan wisatawan pada budaya lokal dan sejarah daerah tersebut. Tapanuli Utara memiliki warisan budaya yang kaya, termasuk tradisi, seni, dan adat istiadat masyarakat setempat. dengan mengenalkan wisatawan pada aspek-aspek ini, pemandu tidak hanya memuaskan pengalaman wisatawan, tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberagaman budaya. Arung jeram adalah salah satu bentuk wisata petualangan yang semakin diminati oleh wisatawan, baik domestik maupun internasional. aktivitas ini menawarkan pengalaman yang menantang dan tantangan fisik, serta kesempatan untuk menikmati keindahan alam. karena tantangan fisik ini maka diperlukan peran guide yang dapat mengedukasi wisatawan yang bermain arung jeram, oleh karena itu wisatawan yang Upaya guide sebagai pemandu atraksi Arung Jeram di Situmandi, Desa Hutabarat, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, sangat penting dalam mengedukasi wisatawan. pertama-tama, guide dapat memberikan pengetahuan tentang arung jeram, termasuk peralatan yang digunakan, seperti perahu, dayung, dan alat keselamatan. sebelum memulai aktivitas, lakukan pengarahan keselamatan yang mencakup prosedur penggunaan alat pelindung dan cara menghadapi situasi darurat, serta membuka tanda dan sinyal komunikasi yang akan digunakan selama perjalanan. selain itu, penting untuk mengedukasi pengunjung tentang ekosistem sungai, flora dan fauna yang ada di sekitar, serta dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, sehingga mereka memahami pentingnya menjaga kelestarian alam. guide juga dapat mengajarkan teknik dasar arung jeram, seperti cara mendayung dan berkolaborasi dengan anggota tim, serta melakukan simulasi di darat untuk memastikan pemahaman yang baik sebelum turun ke sungai. dalam konteks budaya, ceritakan tentang tradisi masyarakat lokal dan bagaimana mereka berinteraksi dengan sungai, serta mengajak wisatawan untuk berinteraksi

dengan masyarakat setempat jika memungkinkan. selain itu, edukasi tentang prinsip wisata berkelanjutan dan pengelolaan sampah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran wisatawan akan tanggung jawab sosial mereka. Terakhir, sediakan waktu untuk sesi tanya jawab setelah kegiatan arung jeram, sehingga pengunjung dapat berbagi pengalaman mereka dan memberikan umpan balik yang berharga. dengan pendekatan ini, guide tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga mendidik wisatawan tentang keselamatan, lingkungan, dan budaya lokal, sehingga meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap alam dan masyarakat sekitar.

Wisatawan yang datang untuk bermain Arung Jeram di Aek Situmandi sering kali terdiri dari berbagai latar belakang, mulai dari pemula hingga yang sudah berpengalaman. oleh karena itu, pemandu harus mampu menyesuaikan pendekatan edukasi mereka sesuai dengan tingkat pengalaman dan pengetahuan peserta. bagi pemula, pemandu perlu memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai penggunaan peralatan, teknik mendayung, dan cara berkomunikasi selama perjalanan. Sementara itu, bagi peserta yang lebih berpengalaman, pemandu dapat memberikan Informasi tantangan dan kondisi sungai dan teknik navigasi yang lebih canggih.

Banyak pengunjung tidak mengetahui tingkat kesulitan arung jeram sehingga ada yang merasa takut atau kurang percaya diri tidak semua wisatawan memahami peraturan keselamatan dan teknik dasar arung jeram yang bisa meningkatkan risiko kecelakaan kurangnya informasi tentang peralatan yang harus dibawa seperti pakaian yang sesuai atau perlengkapan tambahan. beberapa pengunjung mungkin tidak memiliki kondisi fisik yang cukup kuat untuk arung jeram misalnya memiliki riwayat penyakit tertentu ada yang tidak terbiasa berenang sehingga merasa cemas jika jatuh ke air ketidaksiapan mental karena arung jeram bisa menjadi pengalihan cuaca dan kondisi Alam. Jika hujan deras debit air sungai bisa meningkat dan arus menjadi lebih deras, yang bisa membahayakan wisatawan. Saat musim kemarau air bisa terlalu rendah sehingga perjalanan arung jeram menjadi tidak maksimal keberadaan batu besar atau rintangan alami lainnya yang bisa membahayakan jika tidak diantisipasi dengan baik, Dengan mengintegrasikan teknik K3 dalam praktik pemanduan di sport tourism, pengelola dan pemandu dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi pengunjung, sekaligus melindungi diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar. Ini tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan industri pariwisata olahraga sport tourism, atau pariwisata olahraga, merujuk pada perjalanan yang dilakukan untuk berpartisipasi dalam atau menyaksikan kegiatan olahraga. dalam konteks

ini, teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting bagi (guide) sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung selama kegiatan olahraga, seperti arung jeram, hiking, atau olahraga petualangan lainnya. berikut adalah beberapa kaitan antara sport tourism dan teknik K3 bagi guide, Partisipasi masyarakat dalam arung jeram di Aek Situmandi memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata daerah. Dengan partisipasi yang aktif dari masyarakat lokal, potensi pariwisata daerah dapat lebih optimal dimanfaatkan. Akan tetapi, banyak kendala yang menghambat partisipasi masyarakat dalam arung jeram di Aek Situmandi. pada tourism yang bertemakan “menggali keindahan alam dan kaerifan budaya lokal” lalu banyak masyarakat yang menolak untuk ikut serta dalam kegiatan ini. menurut mereka Arung jeram terlalu beresiko karena jalur sungai yang deras dan berbatu. kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat penting bagi pemandu (guide) dalam industri pariwisata, terutama dalam kegiatan yang melibatkan olahraga petualangan seperti arung jeram, hiking, panjat tebing, dan aktivitas outdoor lainnya

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Bambang Sunaryo (2013:218) Untuk meningkatkan Upaya yang dilakukan dalam mengedukasi tahapan tahapan, pengembangan pariwisata berjalan dengan baik dan dikelola dengan baik maka hal yang paling mendasar dilakukan adalah bagaimana memfasilitasi keterlibatan yang luas dari komunitas lokal dalam proses pengembangan dan memaksimalkan nilai manfaat sosial dan ekonomi dari kegiatan pariwisata untuk masyarakat setempat, wisata arung jeram (White-water rafting) termasuk ke dalam, kegiatan petualangan yang sulit (Amelda & Rudyanto, 2012). kegiatan petualangan yang sulit selain membutuhkan pengalaman dan keahlian dalam suatu kegiatan. juga membutuhkan sebuah elemen pengalaman dari kegiatan yang dijalankan. Selama perjalanan, peserta harus mengatasi rintangan-rintangan seperti arus deras, bebatuan, dan belokan tajam menggunakan dayung dan instruksi dari pemandu. Arung jeram sering kali dianggap sebagai kegiatan ekstrem yang membutuhkan keberanian, keterampilan, dan kerjasama tim yang baik. selain menjadi olahraga yang populer, arung jeram juga sering dijadikan sebagai atraksi pariwisata di destinasi wisata yang memiliki sungai-sungai yang cocok untuk aktivitas ini, objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. tempat wisata harus memiliki ciri khas yang menarik sebagai daya tarik utama bagi pengunjung. Ciri khas tersebut dapat berasal dari kebudayaan lokal, keindahan alam dan keanekaragaman hayati, kemajuan teknologi, serta aspek spiritual.

Upaya Guide dalam mengedukasi wisatawan khusus, (Sandaruwani & Gnanapala (2016: 1) menjelaskan bahwa guide dalam mengedukasi wisatawan dengan minat khusus sangat penting untuk meningkatkan pengalaman mereka. Guide wisatawan yang profesional berperan sebagai ujung tombak (Guide garis depan) yang bertanggung jawab dalam menciptakan citra positif suatu daerah wisata.

1. Penyampaian informasi yang mendalam:

Pengetahuan spesifik: pemandu harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik yang relevan dengan minat wisatawan, seperti sejarah, budaya, ekosistem, atau teknik arung jeram.

2. Interaksi dan keterlibatan:

Tanya jawab: dorong wisatawan untuk bertanya dan berdiskusi, sehingga mereka merasa terlibat dan aktif dalam proses belajar.

3. Penggunaan alat peraga dan sumber daya:

Alat peraga: gunakan alat peraga, peta, atau model untuk membantu menjelaskan konsep yang kompleks dan membuat informasi lebih mudah dipahami.

4. Guide memberikan informasi tentang spesies tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar sungai, serta pentingnya menjaga.

5. Guide mengedukasi wisatawan tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan pentingnya konservasi, mendorong mereka untuk menjadi wisatawan yang bertanggung jawab.

Standar, operasional prosedur edukasi, arung jeram yang dilakukan di Aek Situmandi dengan penerapan standar operasional prosedur sangat diperlukan agar wisatawan merasa aman dan nyaman. Asahan river rafting merupakan salah satu operator arung jeram di sungai Asahan yang sudah berlisensi atau sudah memiliki izin untuk melakukan operasional. tetapi dalam pelaksanaannya masih perlu dikaji ulang apakah arung jeram yang dijalankan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada atau sudah memenuhi syarat untuk melaksanakan penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan penerapan standar operasional prosedur wisata Arung Jeram. wisata minat khusus di kembangkan dalam upaya pengoptimalan sumber daya untuk memajukan kembali sektor pariwisata. hal ini sesuai dengan yang tentang kepariwisataan yang mengatakan bahwa pengusaha objek dan daya tarik wisata minat khusus merupakan usaha

pemanfaatan sumber daya alam dan potensi seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran wisata. perubahan pu. Rafting, Kapriyadi, & Parwata, (2023). menjelaskan bahwa tingkat kepatuhan Arung Jeram sangat penting dalam Penerapan protokol kesehatan yang sangat penting sehingga wisatawan tidak mengalami yang namanya troma maka itu perlu kesehatan supaya peserta bisa fokus untuk memainkan arung jeram, karna arung jeram sangat berbahaya ketika tidak melakukan pemeriksaan tentang kesehatan kepada para peserta sebelum main arung jeram.

- a. Mengadakan pendukung protokol kesehatan.
- b. Membuat Arung Jeram sesuai dengan protokol kesehatan dan panduan yang terdiri dari operator, SOP karyawan dan SOP Tamu/wisatawan.
- c. Melakukan pelatihan dan sosialisasi SOP Arung Jeram sesuai dengan protokol kesehatan dan panduan CHSE kepada semua manajemen dan pemandu wisata arung.

Aek Situmandi di Desa Hutabarat, (Daryanto, 2011), potensi wisata Aek Situmandi di Desa Hutabarat merupakan sumber daya alam sosial, dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata. potensi wisata dapat berupa keindahan alam, sejarah, kebudayaan, kuliner serta aktivitas rekreasi dan olahraga yang dapat menarik minat wisatawan. pontensi wisata juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat menggerakkan sektor ekonomi, serta memperkenalkan dan melestarikan kekayaan alam budaya dan pelaku pariwisata untuk memanfaatkan pontensi wisata dengan baik dan berkelanjutan sehingga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat, sambil tetap memperhatikan aspek berkelanjutan lingkungan dan budaya.

objek wisata Aek Situmandi yang terletak di Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara memiliki potensi wisata yang menarik. Aek Situmandi Indah menawarkan panorama situmandi yang indah dengan yang lembut dan air yang begitu segar Di sepanjang Aek Situmandi terdapat pepohonan cemara yang rindang memberikan suasana yang menenangkan, wisatawan dapat menikmati keindahan Aek Situmandi, berjemur di bawah sinar matahari, bermain air, atau hanya bersantai sambil menikmati pemandangan air yang memukau. Selain itu, Objek Wisata Aek Situmandi, yang terletak di dekat Desa Hutabarat, adalah area unik yang muncul saat air surut. Situmandi ini menawarkan pengalaman eksklusif

Potensi wisata juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat, menggerakkan sektor ekonomi, serta memperkenalkan dan melestarikan kekayaan alam, budaya, dan sejarah suatu daerah. oleh karena itu, penting bagi pemerintah, masyarakat, dan

pelaku pariwisata untuk memanfaatkan potensi wisata dengan baik dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

Wisata Aek Situmandi berjarak sekitar 2 km dari kota tarutung dan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 10 menit dengan berbagai jenis kendaraan, mobil, sepeda motor, dan angkutan umum. pengunjung tidak dikenakan biaya masuk ke Aek Situmandi, baik untuk pejalan kaki maupun pengendara sepeda motor. selain itu, tersedia tempat parkir gratis sepanjang area wisata, termasuk untuk kendaraan

Lokasi wisata ini fasilitas yang tersedia saat ini adalah warung makan balai tempat berteduh bangku taman bermain anak-anak dan di samping itu pelayanan sarana air bersih listrik dan telepon juga tersedia di lokasi wisata ini jumlah wisatawan dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan daerah. Akan tetapi apabila kepuasan wisatawan rendah dapat berdampak pada menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi objek wisata Aek Situmandi. Fasilitas Tambahan selain arung jeram Aek Situmandi menyediakan berbagai fasilitas untuk pengunjung antara lain,

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini sudah menggunakan pendekatan kualitatif dengan peneliti ini mampu menggali informasi berkembang. Semakin terdapat yang di dapatkan dari informan semakin banyak data yang di dapatkan. Kehadiran peneliti sangat mempengaruhi sebagai instrumen kunci yang berperan menjadi pengamat. Di mana penelitian digunakan jurnal, artikel yang berkaitan dengan judul penelitian menggali informasi relafan, Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang di lakukan peneliti, dengan cara mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya yang berisi data mengenai penelitian yang nyata dan relafan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pengelola objek wisata Aek Situmandi Desa. Hutabarat. Diwakili oleh anaknya Maria Hutabarat. selaku pengelola mengenai upaya guide untuk

mengedukasi pengunjung di objek wisata Aek Situmandi dan apa langkah langkah memastikan keselamatan pengunjung selama kegiatan Arung Jeram.

“Pemeriksaan Peralatan: Pastikan semua perlengkapan, seperti perahu, rompi pelampung, dan helm, dalam kondisi baik dan sesuai standar keselamatan. Pelatihan Instruktur Gunakan Guide arung jeram yang bersertifikat dan berpengalaman untuk memimpin kegiatan, serta memberikan instruksi yang jelas kepada peserta. Briefing Keselamatan Lakukan briefing sebelum kegiatan untuk menjelaskan prosedur keselamatan, termasuk cara menggunakan peralatan dan tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat. Penggunaan Perlengkapan Keamanan Pastikan semua peserta mengenakan rompi pelampung dan perlengkapan keselamatan lainnya selama kegiatan.” (Hasil wawancara dengan Maria Hutabarat, 2025).

Guide Atraksi Wisata Arung Jeram

guide atraksi arung jeram (Jhonatan Hutabarat). dia menjadi guide kurang lebih 2 setengah tahun. dan sudah memiliki sertifikat sabagai guide arung jeram pemahan dan memberikan istruksi sedikit supaya jangan panik dan juga tergantung kecelakanan apa bisanya membuatkan pertolongan pertama. langsung membuat pertolongan pertama kalau dia patah tulang pertolong pertama biar dia tidak kesakitan lagi. maka itu kita harus membawa dia kedaratan.dari sungai.

Pengalaman saya sebagai guide seperti keluar membawa tamu, yang ingin bermain arung jeram kita kan memberikan yang terbaik unuk menjaga keselamatan. yang tidak terjadi kecelakan disungai dan tergantung tamunya terkadang ada orang yang jahil trus kalau sudah kita kasih tahu jangan gini ya karna dia asik bicara sama temannya dia tidak dengar kalau terjadi di sungai baru disalahkan guide.

Sungai berbatu memiliki keunikan tersendiri dalam arung jeram, seperti tantangan yang ditawarkan oleh riam dan batuan yang menciptakan variasi arus untuk memilih jalur yang aman, penting untuk mempertimbangkan tingkat kesulitan sungai, memeriksa kondisi arus, serta memastikan adanya panduan berpengalaman yang dapat memberikan informasi tentang rute yang tepat. keunikan sungai berbatu dalam arung jeram. tantangan arus batuan di sungai menciptakan riam yang menambah keseruan dan tantangan bagi para penggemar arung jeram. variasi rute keberadaan batuan memungkinkan adanya beberapa jalur yang dapat dipilih, memberikan pengalaman yang berbeda-beda. cek kondisi arus memastikan arus sungai dalam kondisi aman dan tidak terlalu deras untuk menghindari kecelakaan.

tanggung jawab sebagai guide memahami dan mematuhi peraturan guide yang berlaku untuk menghindari masalah peserta. kalau keunikan dari sungai karena banyak batunya jadi kita harus memilih jalan dari mana jalurnya sehingga kita masuk disini biar tidak terjadi kecelakaan.

Prioritas utama: sebagai guide, menjaga keselamatan tamu adalah prioritas utama. anda harus selalu siap untuk memberikan instruksi yang jelas dan tegas mengenai keselamatan di sungai sebelum kegiatan: sebelum memulai arung jeram, penting untuk memberikan briefing keselamatan yang komprehensif. ini termasuk menjelaskan potensi bahaya, cara menggunakan peralatan, dan prosedur yang harus diikuti. Jika ada tamu yang tampak tidak memperhatikan instruksi, cobalah untuk menarik perhatian mereka dengan cara yang sopan namun tegas. misalnya, anda bisa mengatakan, saya perlu perhatian semua orang untuk memastikan keselamatan kita, wisatawan diwajibkan membawahi air minum baju basah sama baju kering, adalah hal yang sangat penting saat melakukan kegiatan arung jeram. berikut adalah beberapa tips dan alasan mengapa masing-masing item tersebut penting. air minum, hidrasi selama kegiatan arung jeram, terutama di cuaca panas, penting untuk tetap terhidrasi. membawa air minum akan membantu peserta menghindari dehidrasi.

Sport Tourism kaitan dengan Teknik K3 Guide

Dengan mengintegrasikan teknik K3 dalam praktik pemanduan di sport tourism, pengelola dan pemandu dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi pengunjung, sekaligus melindungi diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar. ini tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan industri pariwisata olahraga sport tourism, atau pariwisata olahraga, merujuk pada perjalanan yang dilakukan untuk berpartisipasi dalam atau menyaksikan kegiatan olahraga. dalam konteks ini, teknik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat penting bagi (guide) sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung selama kegiatan olahraga, seperti arung jeram, hiking, atau olahraga petualangan lainnya. berikut adalah beberapa kaitan antara sport tourism dan teknik K3 bagi guide, partisipasi masyarakat dalam arung jeram di Aek Situmandi memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata daerah. dengan partisipasi yang aktif dari masyarakat lokal, potensi pariwisata daerah dapat lebih optimal dimanfaatkan. akan tetapi, banyak kendala yang menghambat partisipasi masyarakat dalam arung jeram di

Aek Situmandi. pada tourism yang bertemakan “menggali keindahan alam dan kerifan budaya lokal” lalu banyak masyarakat yang menolak untuk ikut serta dalam kegiatan ini. menurut mereka Arung jeram terlalu beresiko karena jalur sungai yang deras dan berbatu. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat penting bagi pemandu (guide) dalam industri pariwisata, terutama dalam kegiatan yang melibatkan olahraga petualangan seperti arung jeram, hiking, panjat tebing, dan aktivitas outdoor lainnya

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam lingkungan kerja, terutama dalam industri yang melibatkan risiko tinggi seperti pariwisata petualangan, konstruksi, dan manufaktur. dengan menerapkan teknik K3 yang baik, pemandu dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengunjung, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih aman dan menyenangkan. penerapan K3 yang baik dapat meningkatkan reputasi penyedia layanan pariwisata olahraga, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan loyalitas pelanggan mematuhi standar K3 pemandu harus mematuhi semua regulasi dan standar K3 yang berlaku dalam industri pariwisata olahraga, termasuk peraturan lokal dan nasional, untuk memastikan keselamatan semua pihak yang terlibat.

Sport tourism, atau pariwisata olahraga, adalah bentuk pariwisata yang melibatkan perjalanan untuk berpartisipasi dalam atau menyaksikan kegiatan olahraga. ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari olahraga rekreasi hingga acara kompetisi besar.

- Jenis sport tourism

Partisipasi aktif wisatawan yang melakukan perjalanan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, seperti maraton, arung jeram,

- Tantangan dalam sport tourism

Keberlanjutan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan olahraga dan memastikan bahwa pariwisata olahraga tidak merusak ekosistem lokal.

- Keselamatan dan kesehatan

Menjamin keselamatan peserta dan penonton selama kegiatan, terutama dalam olahraga petualangan yang berisiko tinggi

Aktivitas arung jeram umumnya diatur oleh beberapa peraturan dan regulasi yang terkait dengan sektor pariwisata, perlindungan lingkungan hidup, dan keselamatan. beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh para pelaku arung jeram, baik operator tur maupun peserta, antara lain:

1. Keselamatan penting untuk mematuhi standar keselamatan yang ketat dalam melakukan arung jeram. hal ini termasuk penggunaan peralatan pelindung yang sesuai,

seperti helm dan pelampung, serta penerapan prosedur keselamatan yang tepat selama kegiatan berlangsung.

2. Regulasi pariwisata: aktivitas arung jeram sering kali berada di bawah pengawasan otoritas pariwisata setempat. oleh karena itu, perlu mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah daerah terkait izin usaha, perizinan lokasi, dan persyaratan operasional lainnya.
3. Pengelolaan risiko: operator tur arung jeram juga harus memiliki prosedur pengelolaan risiko yang baik, termasuk penilaian risiko, perencanaan darurat, dan pelatihan untuk menghadapi situasi darurat atau kecelakaan.

SOP (Standard operating procedure) untuk prosedur edukasi arung jeram yang dilakukan di Aek Situmandi. SOP ini bertujuan untuk memastikan keselamatan, kenyamanan, dan pengalaman belajar yang Optimal bagi peserta. SOP prosedur edukasi arung jeram di aek situmandi Tujuan menetapkan prosedur yang jelas untuk edukasi arung jeram di aek situmandi guna memastikan keselamatan peserta dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. ruang lingkup SOP ini berlaku untuk semua kegiatan edukasi arung jeram yang diselenggarakan di Aek Situmandi, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. memastikan semua peralatan (perahu, dayung, pelampung, helm) dalam kondisi baik dan memenuhi standar keselamatan. memastikan semua peralatan (perahu, dayung, pelampung, helm) dalam kondisi baik dan memenuhi standar keselamatan. mengadakan sesi briefing untuk peserta mengenai rute pengarungan. teknik mendayung dan posisi yang benar. prosedur keselamatan dan sinyal komunikasi. melakukan pemeriksaan kesehatan peserta untuk memastikan mereka dalam kondisi fisik yang baik. Menyediakan formulir persetujuan yang harus ditandatangani oleh peserta Pemandu harus selalu berada di depan dan belakang kelompok untuk memantau keselamatan peserta. menyediakan perahu penyelamat dan alat pertolongan pertama.

Upaya Tahapan-tahapan

Upaya tahapan-tahapan dalam mengedukasi wisatawan minat khusus Arung jeram menggunakan prahu karet, dayung, dan peralatan pengaman seperti pelampung dan pelindung kepala wisatawan Arung Jeram sangat jarang ditemui ditempat rekreasi sehingga arung jeram memiliki nilai lebih sebagai destinasi rekreasi yang digemari oleh wisatawan menjelaskan wisata Arung Jeram sudah menjadi aktivitas kegiatan diluar ruang beramai-ramai yang populer tanpa memandang umur, status social, profesi, tingkat pendidikan dari setiap orang, memastikan semua peralatan, termasuk perahu, helm, dan

alat pelindung diri, dalam kondisi baik dan siap digunakan melakukan pemeriksaan menyeluruh pada perahu dan peralatan keselamatan sebelum memulai kegiatan menunjukkan bagian-bagian dayung (pegangan, bilah, poros) dan menjelaskan fungsinya.

1. Identifikasi target wisatawan: riset pasar lakukan survei atau wawancara untuk memahami karakteristik, minat, dan kebutuhan wisatawan. segmentasi Kategorikan wisatawan berdasarkan minat khusus mereka untuk merancang program yang sesuai.
 2. Pengembangan kurikulum edukasi: materi edukasi kembangkan materi yang relevan dengan minat khusus, mencakup teori, praktik, dan informasi penting. Kegiatan interaktif: rancang kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif, seperti workshop, tur berpemandu, atau sesi diskusi.
 3. Pelatihan pemandu wisata: pendidikan dan pelatihan latih pemandu wisata untuk memiliki pengetahuan mendalam tentang topik yang akan diajarkan dan keterampilan komunikasi yang baik. sertifikasi: berikan sertifikasi bagi pemandu yang telah menyelesaikan pelatihan untuk meningkatkan kredibilitas.
- Detail menjelaskan dan menjabarkan apa apa saja yang dilakukan oleh guide untuk mengedukasi pemain arung jeram. (*Guide*) memiliki peran penting dalam mengedukasi peserta tentang berbagai aspek arung jeram, mulai dari keselamatan hingga teknik mendayung.
4. Briefing keselamatan: pengenalan peralatan: pemandu menjelaskan berbagai peralatan yang digunakan dalam arung jeram, seperti pelampung, helm, dayung, dan perahu. mereka juga menunjukkan cara menggunakan dan merawat peralatan tersebut.
 5. Pendidikan tentang teknik mendayung: demonstrasi teknik: pemandu menunjukkan teknik mendayung yang benar, termasuk cara memegang dayung, posisi tubuh, dan teknik mendayung yang efektif untuk mengarahkan perahu.
 6. Pengenalan lingkungan dan ekosistem: informasi tentang sungai pemandu memberikan informasi tentang ekosistem sungai, flora dan fauna yang ada di sekitar, serta pentingnya menjaga lingkungan

Upaya dalam Mengelola Objek Wisata Aek Situmandi

Situmandi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan objek wisata Aek Situmandi. berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pengelolaan objek wisata tersebut. perencanaan dan pengembangan wisata rencana strategis menyusun rencana strategis untuk pengembangan objek wisata yang mencakup aspek ekonomi, sosial,

dan lingkungan. studi kelayakan melakukan untuk memahami potensi dan tantangan yang ada di Aek Situmandi. pembangunan Infrastruktur, aksesibilitas membangun dan memperbaiki jalan akses menuju lokasi wisata Aek Situmandi agar lebih mudah dijangkau oleh pengunjung,

Kondisi Aek Situmandi

Kabupaten Tapanuli Utara merupakan daerah yang terletak di Provinsi Sumatra Utara. daerah ini dikenal merupakan kabupaten yang memiliki banyak wisata" sehingga tidak aneh jika tarutung menawarkan pesona wisata Aek Situmandi yang memukau. salah satunya adalah objek wisata Aek Situmandi, yang begitu mempesona serta menjadi salah satu destinasi unggulan di tarutung. sesuai dengan namanya, di situmandi ini dipenuhi dengan pepohonan cemara yang tumbuh rindang disekitar bibir situmandi. selain itu, objek wisata Aek Situmandi juga memiliki daya tarik pada objeknya, sejauh mata memandang wisatawan akan dimanjakan dengan yang berkilau bak berlian ditepi sungai. tidak jarang, pada hari libur ini selalu dipadati oleh wisatawan dari luar kota hingga mancanegara.

Selain menawarkan eksotisme objek wisata, juga memiliki air sungai sangat kencang harusnya sehingga pengunjung datang di situmandi juga memudahkan wisatawan untuk melihat aneka ragam biota sungai dari atas permukaan air. melihat namanya saja, pasti sudah bisa ditebak bahwa di situmandi ini terdapat pohon cemara. yang memang di situmandi ini dikelilingi banyak pepohonan cemara yang tumbuh subur, seolah menjadi pagar alami yang melindungi situmandi dari dunia luar. pohon cemara juga menjadikan suasana di situmandi ini cukup rindang, banyak wisatawan yang memanfaatkan pepohonan tersebut sebagai tempat untuk berteduh dari terik matahari di siang hari. dulunya, Objek wisata situmandi memiliki sebuah jembatan kayu yang membentang sepanjang 50 meter. jembatan ini merupakan tempat favorit bagi pengunjung untuk menaiki rumah pohon tempat unik untuk menikmati pemandangan dari atas, serta merupakan berkah tersendiri bagi para wisatawan. sayangnya, jembatan ini telah hancur dan hanya bersisa puing-puing kayu yang bisa ditemukan disekitar bibir situmandi. setelah puas menikmati panorama situmandi, wisatawan bisa beristirahat di gazebo-gazebo yang telah disediakan oleh pengelola tempat wisata. di gazebo-gazebo sederhana ini wisatawan bisa menghilangkan penat sambil menikmati minuman segar serta menikmati pemandangan situmandi dengan terpaan angin sungai yang sepoi-sepoi.

Letak Geografis Objek Wisata Aek Situmandi

Secara administratif, situmandi ini terletak di Desa Hutabarat, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, untuk mencapai lokasi. Aek Situmandi ini wisatawan harus menempuh jarak kurang lebih sekitar 2 kilometer dari kota Tarutung, jarak tersebut dapat ditempuh wisatawan dengan menggunakan kendaraan umum atau pribadi selama 10 menit saja. letaknya yang berada di Desa Hutabarat, membuat situmandi ini juga sering disebut dengan Situmandi atau Lokasi dari Aek Situmandi ini memang lebih dekat jika dari balige, dan hanya memerlukan waktu tempuh selama 5 jam saja, namun jika wisatawan dari kota tarutung maka akan memerlukan waktu hingga 1 jam, menuju lokasi Aek Situmandi alternatif yang bisa dilakukan yaitu dengan memilih kendaraan umum atau angkot karena lebih efisien.

Upaya dalam Mengelola Objek Wisata Aek Situmandi

Situmandi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan objek wisata Aek Situmandi. berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pengelolaan objek wisata tersebut. perencanaan dan pengembangan wisata rencana strategis menyusun rencana strategis untuk pengembangan objek wisata yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. studi kelayakan melakukan untuk memahami potensi dan tantangan yang ada di Aek Situmandi. pembangunan Infrastruktur, aksesibilitas membangun dan memperbaiki jalan akses menuju lokasi wisata Aek Situmandi agar lebih mudah dijangkau oleh pengunjung.

Upaya Edukasi yang Dilakukan oleh Guide

Guide dalam konteks penelitian tentang upaya guide untuk mengedukasi pengunjung dalam atraksi arung jeram di Desa Hutabarat. upaya edukasi yang dilakukan oleh guide. dalam upaya meningkatkan pengalaman dan keselamatan pengunjung selama kegiatan arung jeram, para guide di Desa Hutabarat melakukan berbagai upaya edukasi yang terstruktur dan sistematis. berikut adalah beberapa upaya edukasi yang dilakukan oleh guide.

Pendidikan keselamatan briefing sebelum kegiatan memulai arung jeram, guide memberikan pengarahan kepada pengunjung mengenai prosedur keselamatan. ini mencakup penjelasan tentang penggunaan perlengkapan keselamatan seperti jaket

pelampung dan helm, serta teknik dasar untuk mengendalikan perahu. simulasi situasi darurat: guide juga melakukan simulasi untuk mengajarkan pengunjung cara bertindak dalam situasi darurat, seperti terjatuh dari perahu atau menghadapi arus yang kuat.

Pengenalan flora dan fauna: selama perjalanan, guide memberikan informasi tentang flora dan fauna yang ada di sekitar sungai. mereka menjelaskan pentingnya menjaga ekosistem dan bagaimana pengunjung dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Penjelasan tentang Kondisi Sungai: Guide menjelaskan tentang kondisi sungai, termasuk arus, kedalaman, dan potensi bahaya yang mungkin dihadapi. ini membantu pengunjung memahami lingkungan yang mereka hadapi.

Etika dan tanggung jawab wisata. pendidikan tentang etika wisata. guide mengedukasi pengunjung tentang etika berwisata, termasuk cara berinteraksi dengan masyarakat lokal dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. mereka mendorong pengunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menghormati budaya setempat. keterlibatan dalam kegiatan konservasi. guide juga mengajak pengunjung untuk berpartisipasi dalam kegiatan konservasi, seperti pembersihan sungai atau penanaman pohon, sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian alam.

Upaya Guide

Guide menjelaskan ada banyak materi panduan yang dapat membantu dalam memahami dan mempersiapkan kegiatan arung jeram.

1. Peralatan dan perlengkapan:

Perahu jenis-jenis perahu yang digunakan dalam arung jeram (misalnya, raft, kayak). perlengkapan keselamatan: helm, pelampung, dayung, dan peralatan keselamatan lainnya. pakaian yang sesuai untuk arung jeram, seperti pakaian renang, sepatu air, dan jaket pelampung.

2. Teknik dasar.

Teknik mendayung yang benar dan cara berkoordinasi dengan anggota tim.) navigasi. cara membaca arus sungai dan mengenali rintangan. manuver perahu keselamatan.

3. Briefing keselamatan.

Prosedur keselamatan sebelum memulai perjalanan. tindakan darurat. cara menangani situasi darurat, seperti terjatuh ke dalam air atau perahu terbalik. Pengenalan risiko memahami risiko yang terkait dengan arung jeram dan cara menghindarinya. teknik untuk mengendalikan perahu dalam arus yang berbeda.

4. Etika dan tanggung jawab lingkungan

Pelestarian lingkungan pentingnya menjaga kebersihan sungai dan lingkungan sekitar. penghormatan terhadap budaya lokal memahami dan menghormati budaya masyarakat setempat yang tinggal di sekitar sungai.

5. Persiapan fisik dan mental.

Kondisi fisik pentingnya kebugaran fisik untuk menghadapi tantangan arung jeram. mental persiapan mental untuk menghadapi situasi yang menantang dan menjaga ketenangan. Tentu pengalaman mengikuti pelatihan arung jeram dapat memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan yang sangat berguna bagi guide. berikut adalah beberapa hal yang mungkin didapatkan selama pelatihan yang dapat membantu pemandu dalam memandu dengan lebih baik.

Upaya Edukasi dan Wisata Kesehatan

upaya edukasi wisata kesehatan di desa hutabarat kecamatan tarutung, sangat besar karena desa ini memiliki beberapa kelebihan yang dapat di manfaatkan untuk kegiatan edukasi wisata kesehatan antara lain. Kekayaan alam banyak namun belum di promosikan dengan detail yang ada di desa ini budaya tradisi namun banyak orang tidak mengetuhinya,.manfaat edukasi kesehatan meningkatkan kesehatan kesadaran masyarakat namun masyarakat sama sekali tidak meningkatkan terutama menjaga lingkungan yang sehat kelebihannya air soda ini juga salah satu obat karena badan yang gatal bisa sembuh dan badan begal bisa sehat ini salah satu obat baagi masyarakat atau untuk wisatawan dan juga pengobatan tradisional ada naumn belum di ketahui oleh banyak orang. Belum melakukan kegiatan pengenalan obat tanaman atau obat obatan memanfaatkan dengan baik obat tradisoanal ini banyak tapi sebagian masyarakat tidak tahu,. Bukan obat saja tapi harus jaga kesehatan dengan agar lingkungan yang sehat.

Respon Wisatawan terhadap Aek Situmandi

Reson wisatawan terhadap aek situmandi desa hutabarat dapat bervariasi respon positif kagum dengan keunikanair situmandi, yang ada di desa hutabarat ini memiliki rasa unik yang dapat di temukan. Menikmati sensasi minuman aek situmandi wisatawan sering kali menikmati sensasi menikmati minuman situmandi, yang segar dan menyegarkan, terutama setelah melakukan aktivitas yang melelahkan.sebagian wisatawan mengapresiasi keindahan alam dengan keunikan sekitaran aek situmandi pemandangan hijau dan suasana yang aman.

Namun ada respon wisatawan yang negatif tidak suka dengan rasa aek situmandi wisatawan ada beberapa orang tidak suka namun kurang kebersihan lingkungan sumber

air yang alami namun kurang jaga, dan tidak puas dengan fasilitas kurang memadai ini yang kurang puas wisatawan.

Analisis (SWOT), upaya Wisata aek situmandi

Pada tahapan ini penulis menganalisis (SWOT) pariwisata di desa hutabarat, merumuskan potensi sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada di desa atau yang ada di objek wisata pemandian aek situmandi desa hutabarat, kecamatan tarutung, sumatera utara. SUARTO, Edi. 2017 Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot.

Kekuatan (Strengths)

Sumber aek situmandi alami satu-satunya di Indonesia, dan salah satu dari dua di dunia. Keunikan warna air kebiruhan dengan efek menyegarkan dan dipercaya baik untuk kesehatan. Panorama alam yang asri, dikelilingi sawah dan bukit. Dekat dari pusat kota Tarutung (± 3 km). Dan Budaya lokal yang kuat dan ramah wisatawan.

Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan yang terdapat pada objek wisata ini adalah Fasilitas umum terbatas (toilet, ruang ganti, tempat parkir, spot foto dan homestay) lalu Akses jalan pun sebagian rusak dan belum ada perbaikan. Promosi dan branding wisata masih minim. Manajemen wisata masih bersifat tradisional, belum menjadi profesional.

Peluang (Opportunities)

Potensi dikembangkan sebagai wisata kesehatan dan edukasi. Peluang kerja sama dengan pemerintah dan investor. Bisa dipromosikan lewat media sosial dan influencer. Dikemas dalam paket wisata Danau Toba dan sekitarnya. Adapun peluang (Opportunities) ini dimaksud, yaitu ada pelatihan khusus terhadap masyarakat tentang bidang pariwisata agar masyarakat dan penunjang pariwisata ini agar memanfaatkan bagi masyarakat seperti penjualan souvenir makanan dan jasa penyewaan fasilitas bagi wisatawan peluang untuk jadi wisata unggulan harus mendukung akses agar wisata ini lebih layak bilang unggulan di Sumatera utara.

Ancaman (Threats)

Risiko pencemaran lingkungan dan eksploitasi sumber air. Kurangnya perhatian dari pemerintah daerah. Persaingan dengan objek wisata lain di Sumatera Utara. Minimnya kesadaran wisatawan terhadap kebersihan.

Adapun ancaman dari pemerintah terhadap pengelola harus serakan objek wisata aek situmandi ini kepada pemerintah, agar jadikan wisata terkenal dan unggulan namun pengelola dan masyarakat setempat berpendapat bahwa mereka tidak bisa serahkan kepada pemerintah nanti lahan kami kurang, dan bisa menimbulkan konflik kepentingan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis SWOT yang menunjukkan tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di desa hutabara, kecamatan tarutung Sumatera Utara, penulis menganalisis realitas yang ada di potensi ada beberapa faktor faktor sudah jelaskan di atas ini dengan pedoman wawancara dan ada yang kurang adapun kelebihan pariwisata ini bisa berkembang dan bisa juga menjadi unggulan namun pemerintah tidak perhatikan malah pemerintah mengancam pemandian ini bagi pemerintah serahkan kepada tangan pemerintah agar pemerintah yang mengelolah pemandian ini namun pengelola tidak setuju dengan tawaran pemerintah karena nanti di tangan pemerintah semua bayar ini hasil analisis atau wawancara dan analisis (SWOT).

Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas

Infrastruktur tidak ada hanya dari dulu jalan itu saja dan jalan tidak luas sempit dan berbahaya jika cuaca buruk karena bisa kecelakaan dan sudah bangun jembatan ada berapa sungai itu juga sudah lama bangun sekarang belum ada pembangunan yang layak. adapun fasilitas yang layak homestay atau hotel begitu belum ada karena lahan sempit gazebo sekarang dalam perhapian itu pun kata beliau yang pengelola.

Ada juga peningkatan pengunjung di pemandian objek wisata ini banyak yang datang dari luar mau pun dari local tapi di luar dari Sumatera Utara, banyak yang datang namun datanya belum lengkap namun tahun 2024- 2025 ini banyak yang datang mahasiswa dari del, penukaran mahasiswa itu banyaaak yang di kunjungi sebagian itu pak Bill Dubois yang ajak ke aek situmandi ini, kata: Pandomuan Hutabarat ada pengelola sekarang ini banyak yang datang ini satu hari kira kira 50 minimal itu satu hari dari pagi sampe sore, kalo hari libur tempat pemandian ini full banyaknya wisatawan. Dan wisatawan manca negara banyak namun data yang lengkap tidak ada namun kalo hari libur 1000 lebih yang datang nikmati lalu pulang dan sebagian wisatawan ambil air soda dalam botol kecil lalu bawah pulang kerumah tapi sekarang memang ada peningkatan wisatawan.

Konservasi Alam dan Keberlanjutan Lingkungan

Lingkungan memainkan peran penting dalam memahami, menganalisis, dan mengelola dampak manusia terhadap lingkungan serta dalam upaya konservasi sumber daya alam. Kondisi lingkungan global semakin memprihatinkan dengan meningkatnya polusi udara, pencemaran air, dan degradasi tanah. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang kimia lingkungan menjadi sangat penting dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan konservasi sumber daya alam. Kimia lingkungan merupakan

cabang ilmu yang mempelajari interaksi antara substansi kimia dengan lingkungan fisik.

Dampak Potensial terhadap Perekonomian Lokal

Peluang Usaha dan Lapangan Kerja Baru

Keberadaan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor andalan pembangunan perekonomian nasional, merupakan peran yang signifikan. Terjadinya penurunan pemasukan devisa dari sektor mengakibatkan sektor pariwisata mulai diandalkan oleh negara sebagai sumber penghasilan. Berbagai kebijakan mengenai pengembangan sektor pariwisata pun telah banyak ditempuh namaun daerah desa hutabarat, ini tidak ada lapangan kerja baru tidak usaha ada namun itu juga kecil kecil saja tidak ada kemajuan

Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa hutabarat

Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hutabarat dapat dilakukan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan upaya desa dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat setempat. Beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain. Pengembangan Sektor Pertanian dan Perkebunan. Modernisasi Pertanian: Menggunakan teknologi pertanian yang lebih efisien, seperti sistem irigasi tetes atau penggunaan pupuk organik. Diversifikasi Tanaman: Tidak hanya bergantung pada satu jenis tanaman, tetapi juga menanam komoditas bernilai tinggi seperti hortikultura (sayur, buah) atau tanaman obat. Pengolahan Hasil Pertanian. Masyarakat dapat membuat produk olahan seperti keripik pisang, kopi bubuk, atau abon ikan untuk meningkatkan nilai jual.

Tantangan dalam Pengelolaan Dampak Sosial dan Lingkungan

Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan memiliki berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Berikut beberapa tantangan utamanya: Menurut Barokah, F., & Sari, Z. (2024) Kurangnya Kesadaran dan Kepedulian Banyak pihak masih kurang memahami pentingnya keberlanjutan lingkungan dan dampaknya terhadap masyarakat. Kesadaran yang rendah sering kali menyebabkan kurangnya dukungan terhadap kebijakan ramah lingkungan dan sosial. Regulasi yang Tidak Konsisten atau Lemah Beberapa negara atau daerah memiliki regulasi lingkungan dan sosial yang belum kuat atau tidak konsisten dalam penerapannya. Penegakan hukum yang lemah memungkinkan pelanggaran tanpa konsekuensi yang berarti. Biaya yang Tinggi Implementasi program sosial dan lingkungan yang berkelanjutan sering kali membutuhkan biaya besar. Perusahaan kecil atau menengah mungkin kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk program keberlanjutan. Konflik Kepentingan Terkadang, kepentingan bisnis bertentangan dengan kepentingan lingkungan dan sosial. Perusahaan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek mungkin mengabaikan dampak jangka

panjang. Kurangnya Kolaborasi dan Partisipasi Publik. Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan membutuhkan kerja sama berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan kebijakan yang kurang efektif atau tidak sesuai dengan kebutuhan lokal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Objek wisata pemandian aek situmandi desa hutabarat, di kenal dengan alam yang unik begitu indah dengan panaroma, dan banyak potensi yang di milki namun metoda pengelolaan yang seprti infrastruktur, aksesibilitas yang kurang pengelolan sampah, pengelolah kurang perhatikan terhadap objek wisata.

Berdasarkan degan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat di simpulkan semua bahwa potensi pemandian objek wisata aek situmandi, desa hutabarat, kecamatan tarutung, sebagai unggulan di sumatera utara, objek wisata ini di kenal dengan banyak potensi namun kurang metode pengelolan, agar potensi di desa hutabarat, ini di kenal oleh banyak wisatawan, atau banyak yang di minati harus kelolah dengan baik.

Dalam pemeliharaan dan kerja sama masyarakat lokal kurang berperan pada hal wisata aek situmandi ini berkulitas atau maknet bagi wisatawan jika di keloloah baik wisata ini unggulan dan maju di kenal di seluruh dunia oleh karena itu kurang kerja sama pihak pengelolah dan masyarakt, dan pemerintah agar wisata ini di majukan dari segi potensi di tingkatan kerja sama agar mendukung potensi yang ada pemandian aek situmandi.

Untuk mengoptimalkan potensia pariwisata pemandian situmandi, desa hutabarat, ada bebrapa strategi yang efektif perlu di lakukan terhadap wisata, peningkatan sarana, dan perasarana pariwisatawa menjadi unggulan atau di mata wisatawan prioriras utama dan memberikan pengalaman nyaman bagi pengunjung di objek wisata aek situmandi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka yang di peroleh, berikut ini ada beberapa saran terhadap pihak pemreintah desa, pengelolah, dan masyarakat agar kerja sama untuk memajukan objek wisata situmandi ini.

1. Menjadi kerja sama dengan pihak -pihak agar memberikan subtansi secara langsung maupun tidak langsung, supaya wisata ini lebih maju agar wisatawan yang datang nikmati wisata dengan baik.
2. Meningkatkan sumberdaya manusia di desa ini karena kurang kerja sama dengan baik.

3. Kepuasan wisatawan ada pada cara pengelolaan yang kualitas dan akses lengkap biar nyaman di obejk wisata aek situmandi.
4. Promosi wisata perlu di lakukan di media sosial agar aek situmandi ini di kenal oleh banyak wisatawan, mancanegara atau lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelda, & Rudyanto. (2012). Kegiatan petualangan yang sulit selain membutuhkan pengalaman dan keahlian dalam suatu kegiatan juga membutuhkan sebuah elemen pengalaman dari kegiatan yang dijalankan.
- Altman, G. (2007). *Sustainable tourism development: In pursuit of quality destinations*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Butler, S. (2008). Upaya guide arung jeram tujuan wisata harus didasarkan pada prinsip guide arung jeram yang berkelanjutan.
- Daryanto, R. (2011). *Potensi wisata Aek Situmandi di Desa Hutabarat sebagai sumber daya alam sosial dan budaya*.
- Herdiana. (2019). Masyarakat sebagai pemangku kepentingan kegiatan wisata harus diberikan wawasan tentang pengaruh mereka terhadap dunia pariwisata.
- Hidayat, U. (2020). Pengertian upaya guide dan potensi arung jeram di objek wisata Aek Situmandi.
- Hidayat, V. (2020). Arung jeram semakin populer di Sumatera Utara karena meningkatnya jumlah pelaku olahraga air tiap tahun.
- Kapriyadi, & Parwata, M. (2023). Tingkat kepatuhan arung jeram dalam penerapan protokol kesehatan sangat penting.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, H. (2024). *Kompetensi guide arung jeram*. Guide.
- Pramono, & Riyanto, B. (2020). Upaya mengedukasi pengunjung dalam atraksi arung jeram Situmandi Desa Hutabarat. *Nama Jurnal, Volume*(Edisi), halaman.
- Pramono, & Riyanto, D. (2021). *Teknik pemanduan wisata petualangan*. Gramedia.
- Sandaruwani, R. M. D. S., & Gnanapala, W. K. A. C. (2016). The role of tourist guides in interpretation for special interest tourists. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(1), 1–6.
- Saputra, O. (2013). Kewajiban guide untuk memberikan informasi bagi peserta rafting.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, P. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yoeti, O. C. (2013). Sustainable tourism sebagai instrumen upaya untuk mengedukasi pengunjung. *Journal of Tourism Destination and Attraction*.